

LAMPIRAN I

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN**

Nama Bank : **PT Bank QNB Indonesia, Tbk**

Bulan Laporan : **Triwulan I (Rata-rata harian posisi Januari, Februari, Maret 2022)**

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	5,395,506	5,395,506
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,590,275	259,027
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,022,058	1,581,969
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	135,767	135,767
Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	5	5
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	247,610	7,428
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	6,995,714	1,984,197
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
Pinjaman dengan agunan Secured lending		
Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	424,508	71,496
Arus kas masuk lainnya	248	248
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	424,756	71,743
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		5,395,506
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,912,453
LCR (%)		282.12%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan I (Rata-rata harian posisi Januari, Februari, Maret 2022)

Analisis
<p>Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:</p> <p><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan I 2022 adalah 282,12% berada di atas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. LCR Triwulan I 2022 merupakan rerata harian LCR dari bulan Januari 2022 hingga Maret 2022. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan I 2022 adalah sebesar 61 hari.</p> <p>Rasio Triwulan I 2022 meningkat sebesar +58,94% bila dibandingkan dengan rasio Triwulan IV 2021, yaitu LCR sebesar 223,18%. Peningkatan pada LCR Triwulan I 2022 disebabkan oleh meningkatnya rerata harian <i>High Quality Liquid Assets</i> (HQLA) sebesar +IDR 882,41 miliar. Selain itu, peningkatan LCR juga disebabkan oleh penurunan <i>Net Cash Outflows</i> sebesar -IDR 109,68 miliar, yang didominasi penurunan pendanaan yang berasal dari entitas lainnya & surat berharga yang diterbitkan sebesar -IDR 168,72 miliar.</p> <p>Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.</p> <p>*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) dan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.</p>